

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan khusus studi literatur mengenai pengaruh *baby massage* terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi serta analisis yang telah dilakukan terhadap artikel yang ditemukan, maka disimpulkan:

1. *Baby massage* berpengaruh terhadap pertumbuhan bayi usia 0-12 bulan melalui peningkatan berat badan dan panjang badan bayi.
2. *Baby massage* berpengaruh terhadap perkembangan bayi usia 0-12 bulan baik perkembangan motorik kasar, motorik halus, bicara dan bahasa, serta sosialisasi dan kemandirian.
3. Perbandingan *baby massage* dengan metode lain seperti *baby gym* dan *baby SPA* menunjukkan bahwa *baby massage* lebih efektif dibanding *baby SPA* dalam meningkatkan pertumbuhan (berat badan) bayi, serta tidak ada perbedaan yang signifikan antara *baby massage* dan *baby gym* dalam meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bayi. Perbandingan *baby massage* dengan penggunaan minyak *massage* yang berbeda seperti minyak kelapa, minyak kelapa murni (VCO), minyak mineral, dan minyak zaitun murni (EVOO) menunjukkan bahwa semua jenis minyak tersebut aman dan efektif meningkatkan pertumbuhan (berat badan) bayi, namun lebih disarankan untuk menggunakan minyak kelapa murni dan minyak zaitun murni.
4. Manfaat yang diperoleh dari *baby massage* selain meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan yaitu menciptakan rasa aman dan nyaman pada bayi, meningkatkan imunitas bayi, meningkatkan kualitas tidur, serta meningkatkan *bonding attachment* antara orang tua dan bayi.

6.2 Implikasi dan Rekomendasi

6.2.1 Implikasi

Hasil studi literatur ini memiliki implikasi bahwa stimulasi *baby massage* merupakan intervensi non farmakologi yang krusial dalam mengoptimalkan pertumbuhan fisik dan pencapaian tugas perkembangan bayi usia 0-12 bulan. Secara praktis, temuan ini dapat menjadi panduan bagi orang tua untuk mengintegrasikan *baby massage* sebagai rutinitas perawatan harian. Studi ini juga

memberikan landasan berbasis bukti (*evidence based*) bagi tenaga kesehatan terutama bidan untuk dapat merekomendasikan dan mengajarkan teknik *baby massage* kepada orang tua. Selain manfaat klinis, studi ini juga berimplikasi pada efisiensi biaya kesehatan, karena *baby massage* merupakan bentuk stimulasi mandiri yang berbiaya rendah namun berdampak besar terhadap pengoptimalan tumbuh kembang.

6.2.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi yang telah diuraikan, maka diajukan beberapa rekomendasi berikut:

1. Disarankan bagi orang tua untuk konsisten menerapkan *baby massage* secara mandiri di rumah sebagai bentuk stimulasi harian karena manfaatnya tidak hanya bagi fisik bayi, tetapi juga dalam memperkuat ikatan emosional dengan bayi,
2. Diharapkan tenaga kesehatan terutama bidan dapat menjadikan *baby massage* sebagai materi edukasi dalam kelas ibu maupun ketika kunjungan neonatus sehingga orang tua mendapatkan informasi mengenai cara stimulasi tumbuh kembang sejak dini.
3. Diharapkan institusi pendidikan kebidanan dapat memperkuat kurikulum mengenai terapi komplementer khususnya *baby massage* agar lulusannya memiliki kompetensi dalam memberikan edukasi kepada masyarakat.
4. Mengingat keterbatasan dalam *scoping review* ini yang didominasi oleh penelitian yang melibatkan populasi bayi dengan kondisi normal, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan studi yang lebih spesifik mengenai protokol *baby massage* pada bayi dengan kondisi khusus seperti bayi prematur dan BBLR, guna menentukan durasi *massage* yang paling aman dan efektif untuk merangsang kenaikan berat badan tanpa menimbulkan efek samping pada bayi dengan kondisi tersebut.